

**PENGARUH INDEPEDENSI, AKUNTABILITAS DAN *DUE*
PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BADAN
PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
(BPK RI) PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



Oleh :

DIANA HESTI

2010011311098

DOSEN PEMBIMBING :

Mukhlizul Hamdi, S.E, M.Si, Ak, CA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Strata (Satu)*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

**PENGARUH INDEPEDENSI, AKUNTABILITAS DAN *DUE*
PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BADAN
PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
(BPK RI) PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



Oleh :

DIANA HESTI

2010011311098

DOSEN PEMBIMBING :

Mukhlizul Hamdi, S.E, M.Si, Ak, CA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Strata (Satu)*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi

Oleh :

Nama: Diana Hesti

NPM: 2010011311098

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 09 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Mukhlizul Hamdi, S.E., M.Si., Ak.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi

Oleh

Nama: Diana Hesti

NPM: 2010011311098

Tim Penguji

Ketua



(Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., AK., CA., Ph.D.)

Sekretaris



(Herawati S.E., M.Si, Ak. CA)

Anggota



(Siti Rahmi SE., M.Acc., Ak, CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Tanggal 09 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Hesti

NPM : 2010011311098

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Juli 2024

Diana Hesti

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak akan sanggup menyelesaikannya. Shalawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penerangan bagi kehidupan manusia. Dalam Skripsi ini, penulis akan membahas tentang “PENGARUH INDEPEDENSI, AKUNTABILITAS DAN *DUE PROFESSIONAL CARE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA (BPK RI) PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA BARAT” Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi, baik dalam segi teknis maupun non teknis. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi ini, penulis mohon maaf apabila ada penyusunannya terjadi kesalahan dan kekurangan serta ada kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan kaedah yang baik dan benar, sehingga Skripsi ini menjadi kurang sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan sarannya yang membangun untuk mencapai kesempurnaan pada Skripsi ini. Penyusunan Skripsi ini tidak mungkin berhasil

tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun material selama masa perkuliahan, penelitian dan penulisan skripsi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan Skripsi ini.
2. Terimakasih sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, untuk selalu memberikan doa, dukungan, pengorbanan baik moral maupun materil dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Mukhlizul Hamdi, S.E, M.Si, Ak, CA, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dengan keikhlasan dalam memberikan masukan berharga untuk penyusunan Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.

8. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memotivasi, memberi semangat, dan mendoakan selama perkuliahan penulis.
9. Sahabat terbaik Fauazizah Syafar, Latifun Hasnah terimakasih untuk kisah kusut dan menjadi tempat berbagi selama perkuliahan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Padang, Juli 2024

Diana Hesti

**PENGARUH INDEPEDENSI, AKUNTABILITAS DAN DUE
PROFESSIONALCARE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BADAN
PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA (BPK RI)
PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

Diana Hesti¹, Mukhlizul Hamdi²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
Email : dianahesti941@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Sumatera Barat. Penelitian ini memiliki populasi yaitu seluruh auditor yang berkerja di BPK RI Perwakilan Sumatera Barat sebanyak 128 auditor. Pengambilan sampel dengan sampel jenuh yang mana seluruh populasi dijadikan sampel dan diperoleh sampel penelitian 50 responden. Data penelitian dianalisis menggunakan program SPSS (Statistical Program For Sosial Science) Versi 26. Penelitian ini memiliki variabel Independen (X) Independensi, Akuntabilitas, Due Professional Care Variabel dependen (Y) Kualitas Audit dan Variabel moderasi (Z) Etika Audit. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Independensi dan Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit dan memperlemah pengaruh Etika Auditor sedangkan Due Professional Care berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan memperkuat pengaruh Etika Auditor.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Independensi, Akuntabilitas, Due Professional Care, Etika Auditor

THE EFFECT OF INDEPENDENCE, ACCOUNTABILITY AND DUE PROFESSIONAL CARE OF AUDIT QUALITY WITH AUDITOR ETHICS AS A MODERATION VARIABLE IN AGENCY FINANCIAL AUDITOR OF THE REPUBLIC OF INDONESIA (BPK RI) REPRESENTATIVE OF WEST SUMATRA PROVINCE

Diana Hesti¹, Mukhlizul Hamdi²

Major of Accounting, Faculty of Economy and Business

Bung Hatta University

Email : dianahesti941@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of Independence, Accountability and Due Professional Care on Audit Quality with Auditor Ethics as a moderating variable at the West Sumater Representative Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI). This research has a population of 128 auditors who work at BPK RI West Sumatra Representative. Sampling was done using a saturated sample where the entire population was sampled and a research sample of 50 respondents was obtained. Research data was analyzed using the SPSS (Statistical Program For Social Science) Version 26 program. This research has independent variables (X) Independence, Accountability, Due Professional Care. Dependent variable (Y) Audit Quality and moderating variable (Z) Auditor Ethics. This research method is a quantitative method, the data analysis method uses multiple regression analysis. The research results show that: Independence and Accountability have no effect on Audit Quality and weaken the influence of Auditor Ethics, while Due Professional Care has a significant effect on Audit Quality and strengthens the influence of Auditor Ethics.

Keywords: Audit Quality, Independence, Accountability, Due Professional Care, Auditor Ethics.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
2.1 Konsep Teoritis.....	12
2.1.1 Teori Atribusi.....	12
2.1.2 Konsep Audit	15
2.1.3 Kualitas Audit.....	17
2.1.4 Indenpedensi	19
2.1.5 Akuntabilitas	20
2.1.6 <i>Due Professional Care</i>	23
2.1.7 Etika Auditor	26
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.2.1 Pengaruh Indepedensi terhadap kualitas audit.....	27
2.2.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas audit.....	28
2.2.3 Pengaruh <i>Due Professional Care</i> terhadap kualitas audit	29
2.4.4 Pengaruh Etika Auditor Memoderasi Independensi terhadap Kualitas Audit	29
2.2.5 Pengaruh Etika Auditor Memoderasi akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.....	30
2.2.6 Pengaruh Etika Auditor Memoderasi <i>Due Professional Care</i> terhadap Kualitas Audit	31
2.3 kerangka Pemikiran	32

BAB III.....	33
3.1 Objek Penelitian.....	33
3.2 Desain penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Jenis dan Sumber data	34
3.4.1 Jenis data.....	34
3.4.2 Sumber data	34
3.5 Teknik pengumpulan data	34
3.6 Defenisi Operasional Variabel	35
3.6.1 Indepedensi (X1).....	35
3.6.2 Akuntabilitas (X2)	35
3.6.3 <i>Due Professional Care</i> (X3)	36
3.6.4 Kualitas Audit (Y)	36
3.6.5 Etika auditor (Z).....	37
3.7 Instrumen penelitian.....	38
3.8 Teknik Pengumpulan Data	39
3.8.1 Statistik Deskriptif	39
3.8.2 Uji Kualitas Data.....	39
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.8.4 Pengujian Hipotesis	41
BAB IV	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2 Deskriptif Responden	44
4.3 Uji Statistik Deskriptif.....	46
4.4 Uji Kualitas Data.....	46
4.4.1 Uji Validitas	47
4.4.2 Uji Reabilitas	48
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.5.1 Uji Normalitas	48
4.5.2. Uji Multikolineritas	49
4.5.3 Heterokedastisitas	49
4.6 Pengujian Hipotesis	50
4.6.1 Pengaruh Indepedensi terhadap Kualitas Audit.....	52
4.6.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit	53

4.6.3 Pengaruh <i>Due Professional Care</i> terhadap Kualitas Audit	54
4.6.4 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi	55
4.6.5 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi	56
4.6.6 Pengaruh <i>Due Professional Care</i> terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi	57
BAB V.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 keterbatasan penelitian.....	60
5.3 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	64
Lampiran 2: Hasil Identitas Umum Responden	69
Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskripsi	71
Lampiran 4: Hasil Uji Kualitas Data	71
Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik	75
Lampiran 6: Hasil Pengujian Hipotesis	76
Lampiran 7 : Deskriptif data penelitian.....	78
1. Deskriptif data responden	78
2. Deskriptif Data Jawaban Kuesioner Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auditor merupakan profesi yang melakukan audit atau pemeriksaan laporan keuangan untuk dijadikan acuan bagi *stakeholders*. Selain itu laporan keuangan hasil audit juga digunakan sebagai informasi untuk menentukan *image* perusahaan yang telah diaudit (khasharmeh dan joseph,2017). Terlihat dari temuan audit yang dilakukan auditor dalam tata kelola pemerintahan pentingnya pengawasan terhadap penggunaan dana pemerintah yang tersistem dengan baik sesuai peraturan perundang-undang. Pengawasan tersebut mencakup dalam berbagai macam sektor salah satunya sektor keuangan. Di Indonesia memiliki badan khusus yang bertugas mengawasi keadaan keuangan negara yaitu BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). BPK adalah lembaga tinggi negara yang bertugas melakukan pemeriksaan atas pengelolaan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara. BPK wajib melakukan pelaksanaan dan pemeriksaan mengenai audit sesuai dengan Peraturan BPK Nomor 1 (2017) terdiri dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksaan Keuangan.

Auditor disebut juga Pemeriksa pada BPK, Dalam menjalankan tugasnya BPK RI harus menghasilkan audit yang berkualitas untuk memastikan bahwa laporan keuangan pemerintah adalah akurat dan dapat diandalkan. Namun, mencapai kualitas audit yang tinggi tidaklah mudah dan dipengaruhi oleh berbagai

faktor, termasuk Independensi, Akuntabilitas, dan *Due Professional Care*. Untuk mengeluarkan pendapat mengenai auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar audit yang berlaku serta peraturan menteri negara pendayagunaan aparatur negara Nomor: PER/220/M.PANa/7/2008 tentang jabatan fungsional auditor dan kreditur Negara et al., (2008). Audit merupakan suatu kegiatan mengumpulkan, memeriksa bukti yang terkait dengan informasi keuangan yang dapat diukur dengan standar tertentu kegiatan ini berguna untuk menghasilkan informasi. Tujuan utama dari audit adalah untuk menentukan kesesuaian antara pernyataan atau informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta melaporkan hasil evaluasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan. Selain opini audit dan bukti-bukti yang ada, auditor dapat memastikan apakah laporan auditnya berkualitas baik terhadap Pengguna informasi pelaporan keuangan terutama pelaporan keuangan nasional Supriyanto et al., (2022).

Menurut sistem *Internasional Organization for Standard (ISO)* kualitas audit adalah bentuk sistematis suatu proses pemeriksaan yang mutu dilakukan auditor mutu internal, eksternal atau tim audit. De Angelo (1981) (Brigham dan Houston, 2015: 72) mengartikan bahwa kualitas audit adalah kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada auditor yang menemukan kejanggalan atau melaporkan sistem akuntansi sesuai dengan standart auditing dan kode etik profesi. Besarnya kepercayaan yang diberikan pengguna laporan keuangan kepada auditor mengharuskan auditor untuk memberikan perhatian yang cermat terhadap kualitas audit.

Kualitas audit sebagai salah satu faktor dalam menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan suatu perusahaan Nirmala, (2019). Kualitas audit yang tinggi melindungi auditor dari tanggung jawab hukum, Standar Audit Internasional (SAI) atau standar audit nasional yang relevan dapat menentukan Ketepatan dan konsistensi hasil audit yang menjadi indikator penting dalam menilai kualitasnya. Auditor yang tidak menerapkan kode etik dan tidak peka terhadap kode etik yang ada maka tidak dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai hasil audit yang telah ditugaskan Devianti Yunita (2014). Kualitas audit yang tercermin dalam independensi, akuntabilitas dan *due profesional care* yang merupakan hal penting dalam memastikan relevan yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh kualitas audit pada etika auditor tersebut.

Peraturan ketentuan umum Kode Etik Pemeriksa Pasal 1 Poin 10 menyatakan bahwa Auditor diharuskan bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak dalam keadaan apapun dan kepada siapapun, Baik penampilan ataupun secara fakta dalam melaksanakan pemeriksaan. Hal ini, auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun karna, bagaimanapun sempurnannya keahlian teknis seorang auditor ia bisa kehilangan sikap tidak memihak yang justru hal ini sangat penting untuk dipertahankan.

Pada kasus BPK Kacau! 2 Pejabat Kini Terseret Kasus Jual-Beli Audit: Dari temuan penyidik, dua kasus yang menyeret dua pejabat BPK Achsanul maupun Pius sama-sama terkait dengan pengkondisian hasil pemeriksaan lembaga tersebut alias jual-beli audit. Kejaksaan Agung menyatakan dari hasil penyidikan dapat memastikan bahwa uang diberikan kepada Achsanul untuk mengkondisikan

hasil audit BPK terkait proyek BTS 4G di Kementerian Kominfo bahwa penerimaan uang AQ tersebut merupakan upaya untuk mengkondisikan hasil audit BPK yang pada saat itu melakukan kegiatan audit terkait proyek BTS 4G karna berhubungan dengan hasil audit BPK tersebut CNBC Indonesia (2023).

Dalam melaksanakan suatu audit, auditor tidak hanya mempertimbangkan kepentingan klien tetapi juga kepentingan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Peka terhadap kode etik seseorang dapat mengembangkan profesionalitas yang tinggi untuk mencapai tujuan dan memenuhi standar yang ada. Auditor independen yang tidak dapat menghindari konflik kepentingan dan tekanan eksternal yang ada dapat mempengaruhi objektivitas dalam penilaian laporan keuangan. Kemampuan suatu audit untuk memberikan opini audit yang tepat bergantung pada sejauh mana auditor mempertahankan independensinya. Pada penelitian Susilowati (2023), Gloria dan Hermi (2023), Harpipah (2023) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Menyatakan bahwa Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Independensi yang memakai kejujuran dalam diri auditor dan tidak memihak dalam menyatakan pendapatnya. Berbeda dengan penelitian Anam et al., (2021) dan Yoewono (2023) yang menyatakan bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini disebabkan dalam pengauditan tidak hanya menekankan Independensi tetapi juga dari sisi penampilan dan kenyataan. Dua aspek dari Independensi dalam penampilan dari seorang auditor yaitu Independensi real dari seorang praktisi dalam pekerjaannya dan independensi pada penampilan dari auditor sebagai satu

kelompok profesional atau disebut juga dengan independensi praktisi dan independensi profesi.

Profesi yang Akuntabilitas diartikan juga sebagai tanggung jawab. Akuntabilitas sebagai dorongan psikologi atau kejiwaan yang mempengaruhi individu dalam mempertanggung jawabkan setiap tindakannya dan dampak yang ditimbulkan akibat tindakannya tersebut pada lingkungan dimana individu tersebut melakukan aktivitasnya Burhanudin (2017). Namun belakangan ini pada auditor BPK terdapat kejanggalan dan tindakan yang mengakibatkan kerugian dari kurangnya integritas etika tanggung jawab seorang auditor dalam mempertahankan kualitas auditnya.

Adanya kasus yang terjadi Potensi Kecurangan Rp 2.94 Triliyun di Sumbar. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan adanya kejanggalan dana masa Covid 19 sebesar Rp 2.94T. Kejanggalan tersebut banyaknya oknum dan kegiatan fiktif yang terjadi dalam kurun masa tersebut yang mengatasnamakan pemerintah daerah Sumatera Barat serta pihak pihak tertentu sehingga kasus yang terjadi menjadi pemanfaatan dana yang dinggap tidak wajar dan terkesan melakukan penggelembungan dana Antara News 8 (2020).

Kasus tersebut menyatakan bahwa besarnya peluang bagi sejumlah pihak yang berkepentingan melakukan kecurangan, untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang mengatasnamakan instansi pemerintah. Auditor bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan dan opini yang tepat atas kewajaran laporan keuangan (BPK, 2020). Pada penelitian Suun et al.,(2019), Nurlinda dan Nurwanah (2022), Syafa'at et al (2022) menyatakan bahwa Akuntabilitas

berpengaruh positif terhadap kualitas audit hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas penting untuk meningkatkan kualitas audit. Semakin tinggi akuntabilitas seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan auditor dapat dipertanggung jawabkan sehingga laporan keuangan yang telah diaudit diharapkan lebih berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Berbeda dengan penelitian Manap et al.,(2023) dan Sutoyo et al.,(2023) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, karena pada kondisi ini kemungkinan terjadi kurang efektif dan efesienya pelayanan jasa terhadap kualitas hasil audit yang disampaikan.

Menurut Suharti et al.,(2017) Profesionalisme auditor merupakan pekerjaan auditor untuk melakukan audit sesuai dengan standar yang berlaku. Peraturan AAPII Nomor PER-01/AAPII/DPN/2021 menyatakan kecermatan profesional (*Due Professional Care*) merupakan kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Hal ini juga mengandung arti bahwa *due professional care* merupakan kecermatan seorang auditor dalam melakukan proses audit dimana Profesionalisme seorang auditor dapat ditunjukkan melalui kehati-hatian dan ketelitian dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk memverifikasi kelengkapan dokumen kerja, mengumpulkan bukti audit yang sesuai dan memastikan bahwa laporan audit telah disusun secara lengkap Lailatul Mufidah, (2021).

Dilansir juga dari situs BPK perwakilan Provinsi Sumatera Barat yang menyatakan pilar tak tergoyahkan dalam menjaga integritas dan kepercayaan bisnis. Tindakan tidak beretika dalam konteks profesi akuntansi mencakup pelanggaran norma etika dan integritas dalam penyusunan, pengelolaan, atau

penyajian informasi keuangan. Kasus tersebut melibatkan Mulyana W Kusuma, seorang anggota KPU yang diduga menyuap BPK yang sedang melakukan audit keuangan, tindakan auditor dan pihak penerima kerja (KPU) dianggap tidak etis. Tidak etisnya seorang auditor tersebut karna melakukan tindakan yang tidak mematuhi standart profesi akuntansi. Sumbar.bpk.go.id (2024)

Berdasarkan prinsip hati-hati auditor BPK dianggap telah menjalankan profesinya secara serampangan, auditor BPK seharusnya menggunakan standar teknik dan prosedur yang sesuai dengan standar profesi akuntan, kemungkinan adanya hal-hal negatif termasuk dugaan korupsi yang diungkap secara profesional hal ini, Penerapan yang tepat atas ketelitian profesional yang diperlukan akan meningkatkan integritas hasil audit. Menurut penelitian Hapipah dan Susilawati (2023), Sa'adah & Challen (2022), Fatah et al.,(2022) menyatakan bahwa *Due Professional Care* merupakan kecermatan professional maka auditor diharuskan waspada terhadap apapun yang bisa terjadi. Berbeda dengan hasil temuan Susilowati (2023), Patriandari & Heryanto (2019) yang menyatakan bahwa *due professional care* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, tidak adanya pengaruh antara *due professional care* terhadap kualitas audit dikarenakan peristiwa-peristiwa skandal keuangan yang pernah terjadi belakangan ini, yang memberi dampak positif kepada para auditor untuk menumbuhkan kesadaran agar lebih berhati-hati dalam setiap tindakannya.

Beberapa fenomena yang diuraikan menunjukkan bahwa buruknya kualitas audit yang disebabkan oleh tindakan auditor yang tidak etik terhadap profesional atas tindakannya sehingga semua mengindikasikan kerugian tidak

dapat dibuktikan serta adanya pro dan kontra hasil penelitian terdahulu, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada tiga variabel bebas (X) Independensi, Akuntabilitas, dan *Due Professional Care*, variabel terikat (Y) Kualitas Audit dan menggunakan variabel moderasi (Z) yaitu Etika Auditor untuk memperkuat dan memperlemah antar variabel. Penelitian ini berfokus pada peran penting Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara Sebagai lembaga audit eksternal pemerintah, BPK RI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan dan penggunaan dana publik dilakukan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar akuntansi yang berlaku. Etika yang kuat memastikan bahwa auditor bertindak sesuai dengan nilai-nilai profesional dan moral yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan integritas dan kualitas audit sehingga dapat memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan negara dan memastikan penggunaan dana publik yang lebih transparan dan akuntabel. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, DAN *DUE PROFESSIONAL CARE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini anatara lain :

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit ?
3. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit ?
5. Apakah *due professional care* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
6. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang program studi Sarjana (S1) “Akuntansi” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Hasil penelitian ini menjawab permasalahan independensi, akuntabilitas dan *due profesional care*, terhadap variabel yang memitigasi kekhawatiran kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya terutama sebagai bahan referensi. Pihak lain juga menunjukkan penelitian serupa yaitu pengaruh independensi, akuntabilitas dan *due profesional care* terhadap kualitas audit dengan etika auditor diteliti sebagai variabel moderasi.
3. Bagi auditor, instansi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan kebijakan bagi auditor BPK Sumatera Barat khususnya dapat mendorong meningkatkan reputasi auditor dan kegiatan audit yang berkualitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab. Masing-masing urutan yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

Bab pertama menjelaskan mengenai pendahuluan penelitian yang membahas mengenai latar belakang masalah penelitian dan fenomena-fenomena penelitian, selanjutnya membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini. Beberapa teori yang digunakan adalah independensi, akuntabilitas, *due professional care*, kualitas audit dan etika auditor. Bab ini juga akan membahas tentang pengembangan hipotesis dan model penelitian yang akan dipedomani di dalam tahapan pengolahan data.

Bab ketiga membahas tentang objek dan desain penelitian proses pengambilan populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, Definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis yang digunakan di dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian ini.

Bab keempat membahas analisis dan pembahasan data mengenai kualitas audit yang dihasilkan seorang auditor berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan serta review hasil penelitian.

Bab kelima berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang dibahas pada bagian bab sebelumnya mengenai kelemahan atau keterbatasan, rekomendasi dan saran bagi penelitian selanjutnya serta bagi pihak-pihak lain yang bersangkutan.